

? Temanmu, Surgamu Atau Nerakamu

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

يُؤَيِّلَتْنِي لِي تَتْنِي لَمْ أَتَّخِذْ فَلَانًا خَلِيلًا

Wahai, celaka aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku).”

((QS.Al-Furqan:28

أَلْأَخِلَّاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا أَلْ مُتَّقِينَ

Teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang”

(bertakwa.” (QS.Az-Zukhruf:67

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَلَيْتَ بَدِئَنِي وَبَدِئَكَ بَعْءٌ أَلْ مَشْرِقِيٍّ نِ قَبْءٍ سَ أَلْ قَرِينُ

Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (pada hari Kiamat) dia berkata, “Wahai! Sekiranya (jarak) antara aku dan kamu seperti jarak antara timur dan barat!

(Memang (setan itu) teman yang paling jahat (bagi manusia).” (QS.Az-Zukhruf:38

Semua ayat ini berisi tentang penyesalan seseorang yang semasa hidupnya mudah sekali mengikuti ajakan-ajakan yang menjerumuskan. Yang berbentuk rayuan setan yang berbentuk .jin ataupun manusia

Sudah jatuh tertimpa tangga. Itulah pepatah yang mungkin tepat diberikan kepada mereka.

Penyesalan itu menjadi semakin dahsyat ketika mereka baru sadar disaat hidupnya telah hancur, waktu untuk memperbaiki diri telah habis, hubungan dengan Allah sudah sangat jauh. Dan rasa sakit itu semakin bertambah karena semua yang menjadi temannya di dunia, teman .yang telah menjerumuskannya itu tiba-tiba angkat tangan dan meninggalkannya begitu saja

: Dari ayat-ayat diatas kita dapat mengambil beberapa pelajaran, yaitu

Setiap orang harus punya waktu untuk merenung dan berbicara dengan dirinya sendiri. .1

.Sehingga ia bisa menentukan dan mengatur dengan siapa ia bergaul dan berhubungan

Berpikir lah sebelum “ikut-ikutan” dengan ajakan teman ataupun rayuan setan. Jangan .2

mudah terbawa arus. Biasakan untuk berpikir apakah ajakan atau bisikan ini menjauhkanmu
?dari jalan Allah

! Jadikan Keridhoan Allah sebagai tolok ukur setiap langkahmu .3

Karena segala sesuatu yang bertentangan dengan Ridho-Nya hanya akan berakhir dengan satu
.hasil yang pasti yaitu Penyesalan

Maka berhati-hatilah dalam memilih teman, karena temanmu bisa menjadi surgamu atau
! nerakamu

يُؤْيِ لَمَتِّي لَيْ تَنِّي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

Wahai, celaka aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku).”
((QS.Al-Furqan:28

...Semoga Bermanfaat